



PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP KESIAPAN GEN Z MENJADI INVESTOR PEMULA

Adrian Nasir¹⁾, Dian Sidiq Saputra²⁾, Hari Yeni³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: nasiradrian27@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: dianshidiq1706@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment knowledge and technological advancement on Generation Z students' investment decisions, with investment interest as an intervening variable. Generation Z, who grew up in the digital era, has broad access to financial information and financial technology, making knowledge and technology important factors in the investment decision-making process. This research employs a quantitative approach using path analysis. The research sample consists of 100 students from the Management Study Program at Universitas Negeri Makassar, selected using a specific sampling technique. The results indicate that investment knowledge and technological advancement have a significant effect on students' investment interest. Furthermore, both variables also have a direct and significant influence on investment decisions. Investment interest is proven to mediate the effect of investment knowledge and technological advancement on the investment decisions of Generation Z students. These findings emphasize the importance of improving financial literacy and utilizing digital technology to encourage greater investment interest and more effective investment decision-making among students.

Keywords: Journal Review, Investment Knowledge, Technological Advancement, Investment Interest, Generation Z, Investment Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Generasi Z yang tumbuh di era digital memiliki akses luas terhadap informasi keuangan dan teknologi finansial, sehingga faktor pengetahuan dan teknologi diduga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (path analysis). Sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi terbukti mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong minat dan pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Review Jurnal, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Generasi Z, Keputusan Investasi.



PENDAHULUAN

Transformasi digital yang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara Generasi Z memandang dan melakukan aktivitas investasi. Ketersediaan informasi keuangan yang dapat diakses dengan mudah melalui internet, media sosial, serta beragam aplikasi investasi berbasis teknologi menjadikan mahasiswa Gen-Z sebagai kelompok yang memiliki peluang besar untuk terlibat dalam dunia investasi. Kedekatan generasi ini dengan teknologi digital memberikan keuntungan tersendiri dalam hal kecepatan dan kemudahan akses informasi. Namun demikian, kemajuan tersebut tidak selalu diiringi dengan tingkat pemahaman investasi yang memadai. Rendahnya literasi keuangan masih menjadi permasalahan utama yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan risiko kerugian finansial.(Studies et al., 2025)

Sejumlah kajian ilmiah menegaskan bahwa terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap kesiapan dan perilaku investasi mahasiswa, yaitu pengetahuan investasi dan perkembangan teknologi. Pengetahuan investasi berfungsi sebagai dasar bagi investor pemula untuk memahami karakteristik instrumen investasi, tingkat risiko, serta strategi yang tepat dalam berinvestasi. Di sisi lain, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, melakukan analisis pasar, serta melaksanakan transaksi investasi secara cepat dan efisien melalui berbagai platform digital. Sinergi antara pemahaman investasi dan dukungan teknologi diyakini mampu menumbuhkan minat investasi yang pada akhirnya mendorong individu untuk merealisasikan keputusan investasi secara nyata.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai jurnal yang relevan, artikel ini disusun untuk merangkum dan mengkaji temuan-temuan terdahulu yang membahas pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat serta keputusan investasi mahasiswa Generasi Z. Penelaahan ini bertujuan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor kunci yang membentuk perilaku investasi mahasiswa di era digital. Selain itu,

artikel ini juga berupaya mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, menemukan celah penelitian yang masih terbuka, serta merumuskan implikasi teoritis dan praktis dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip keuangan serta berbagai jenis instrumen investasi, termasuk saham, obligasi, reksa dana, mekanisme pasar modal, serta hubungan antara risiko dan imbal hasil. Pemahaman tersebut memiliki peranan krusial dalam membentuk perilaku investasi, karena individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mempertimbangkan setiap keputusan secara rasional dan sistematis. Bagi mahasiswa Generasi Z, penguasaan pengetahuan investasi menjadi landasan utama untuk mengenali peluang sekaligus mengelola risiko investasi di tengah perkembangan teknologi digital. Sejumlah studi juga mengungkapkan bahwa meningkatnya literasi investasi sejalan dengan tumbuhnya rasa percaya diri individu dalam mengambil keputusan investasi secara mandiri dan bertanggung jawab.(Faculty et al., n.d.)

2. Kemajuan Teknologi dalam Investasi

Perkembangan teknologi modern telah membawa pergeseran signifikan dalam cara masyarakat memperoleh informasi dan menjalankan aktivitas keuangan. Berbagai sarana digital, seperti aplikasi investasi, layanan perbankan berbasis seluler, platform perdagangan daring, hingga media sosial, memungkinkan akses informasi pasar modal secara lebih cepat, mudah, dan luas. Kondisi ini membuka peluang bagi mahasiswa Generasi Z untuk mulai terlibat dalam kegiatan investasi meskipun tanpa pengalaman yang panjang. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital turut meningkatkan keterbukaan informasi serta mengurangi hambatan untuk memasuki dunia investasi, antara lain melalui biaya transaksi yang lebih terjangkau dan tersedianya materi edukasi keuangan secara gratis. Dengan demikian, kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor

krusial yang memengaruhi terbentuknya minat dan pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi muda.(Daffina Eka Yulia Prameski & Ristianawati, 2025)

3. Minat Investasi

Minat investasi dapat dipahami sebagai kondisi psikologis individu yang ditandai dengan adanya perhatian, ketertarikan, serta dorongan untuk terlibat dalam kegiatan penanaman modal. Ketertarikan ini mencerminkan kesiapan mental seseorang untuk mempelajari dan mempertimbangkan aktivitas investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan.

Terbentuknya minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya, seperti tingkat pengetahuan, perkembangan teknologi, pengalaman keuangan, serta pengaruh sosial. Dalam perspektif perilaku konsumen, minat berfungsi sebagai tahap awal yang mendorong individu sebelum mengambil tindakan atau keputusan secara nyata. Pada mahasiswa Generasi Z, intensitas paparan informasi melalui media digital dan meningkatnya literasi keuangan menjadi faktor penting yang membentuk minat investasi. Semakin baik pemahaman investasi dan semakin mudah akses terhadap teknologi, maka kecenderungan mahasiswa untuk mulai berinvestasi akan semakin kuat.(Keuangan et al., 2025)

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai rangkaian pertimbangan yang dilakukan individu dalam menentukan pilihan penempatan dana pada instrumen keuangan tertentu dengan harapan memperoleh imbal hasil di masa mendatang. Pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari dalam diri individu seperti tingkat pengetahuan, pengalaman, dan persepsi terhadap risiko, maupun faktor dari luar seperti perkembangan teknologi dan ketersediaan informasi. Investor yang memiliki pemahaman keuangan yang baik serta didukung oleh pemanfaatan teknologi umumnya mampu membuat keputusan investasi yang lebih akurat,

efisien, dan selaras dengan tujuan finansialnya. Dalam konteks mahasiswa Generasi Z, keputusan investasi banyak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, kemudahan akses teknologi, serta minat investasi yang telah terbentuk sebelumnya.(Javier et al., 2024)

5. Hubungan Antar Variabel

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Tingkat pemahaman keuangan yang baik mendorong individu untuk memiliki ketertarikan lebih besar terhadap aktivitas investasi, karena mereka mampu mengenali manfaat yang dapat diperoleh sekaligus memahami risiko yang mungkin dihadapi.

2) Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan akses serta meningkatkan kenyamanan dalam berinvestasi, sehingga mampu menumbuhkan dan memperkuat minat investasi, khususnya di kalangan Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital.

3) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Penggunaan konsep dan prinsip investasi yang memadai membuat mahasiswa lebih mampu mempertimbangkan berbagai alternatif secara logis, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional dan terukur.

4) Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi

Pemanfaatan teknologi memungkinkan investor memperoleh informasi secara cepat dan akurat, melakukan analisis secara efisien, serta mengeksekusi transaksi dengan mudah, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas keputusan investasi.(Saptyana & Academy, 2024)

5) Peran Minat Investasi sebagai Variabel Intervening

Minat investasi berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dengan keputusan investasi, karena minat yang kuat mendorong

individu untuk merealisasikan niatnya ke dalam tindakan nyata. (Hidayati & Warsitasari, 2025)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan serta besarnya pengaruh antarvariabel secara objektif melalui pengolahan data numerik yang diperoleh langsung dari responden.

Rancangan penelitian eksplanatori digunakan untuk menguraikan pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap kesiapan Generasi Z dalam memasuki dunia investasi sebagai investor pemula di era digital. Pengaruh tersebut dianalisis baik secara langsung maupun melalui indikator-indikator pengukuran yang telah disusun secara sistematis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa yang termasuk dalam kelompok Generasi Z dan memiliki keterlibatan atau pengalaman dalam penggunaan investasi berbasis digital. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tahun 2025 dengan memanfaatkan kuesioner yang disebarluaskan secara online, sehingga memungkinkan peneliti menjangkau responden yang memenuhi kriteria penelitian secara lebih efektif dan efisien.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Subjek penelitian ini mencakup individu dari kelompok Generasi Z yang memiliki ketertarikan maupun pengalaman dalam aktivitas investasi berbasis digital. Kelompok ini terutama terdiri atas mahasiswa atau individu

pada usia produktif yang terbiasa memanfaatkan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta memahami perkembangan investasi di era digital.

2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling, khususnya melalui pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Responden yang dilibatkan harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain berasal dari Generasi Z dengan rentang usia sekitar 18–25 tahun, memiliki pengetahuan dasar terkait literasi keuangan dan literasi digital, serta pernah menggunakan atau setidaknya mengenal layanan investasi digital seperti aplikasi saham, reksa dana, maupun platform fintech investasi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berkisar antara 20 hingga 30 orang, yang dianggap telah mencukupi untuk penelitian kuantitatif skala kecil serta mendukung pelaksanaan analisis statistik dasar.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam memahami prinsip-prinsip utama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan kegiatan investasi. Variabel ini diukur melalui beberapa aspek, antara lain pemahaman terhadap hubungan antara tingkat risiko dan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai berbagai bentuk instrumen investasi, serta kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi secara bijak.

2. Literasi Digital (X_2)

Literasi digital merujuk pada kompetensi individu dalam memanfaatkan perangkat dan teknologi digital untuk memperoleh, mengolah, serta menerapkan informasi keuangan secara efektif. Pengukuran variabel ini didasarkan pada sejumlah indikator, yaitu kecakapan dalam menggunakan aplikasi investasi, kemampuan mengakses dan memanfaatkan sumber informasi digital, serta pemahaman terhadap aspek keamanan dan tingkat kepercayaan dalam penggunaan teknologi digital.



Kesiapan Menjadi Investor Pemula (Y)

Kesiapan investor pemula merujuk pada keadaan individu yang telah memiliki bekal yang memadai, baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun perilaku, untuk mulai terlibat dalam aktivitas investasi. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu ketertarikan untuk berinvestasi, tingkat kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi, serta kesiapan individu untuk memulai kegiatan investasi secara nyata.

Seluruh variabel dalam penelitian ini dinilai menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yang terdiri atas skor 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju hingga skor 5 untuk pernyataan Sangat Setuju.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang dirancang sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui platform Google Form dengan tujuan mempermudah responden dalam mengisi pertanyaan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan data.

Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder berupa data pendukung yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS.
- Uji validitas dilakukan dengan metode Corrected Item–Total Correlation, dengan kriteria nilai r hitung $> r$ -tabel.

- Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden.
- Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- Uji asumsi klasik (uji normalitas).
- Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan menjadi investor pemula.
- Uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk pengujian hipotesis.
- Uji koefisien determinasi (R^2).

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan menjadi investor pemula

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Literasi digital

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Digital (X_1), Literasi Finansial (X_2), dan Kesiapan Gen Z Menjadi Investor (Y) menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,349) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Item dinyatakan valid jika nilai $Sig. < 0,05$
- Jumlah responden (N) = 32

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Kode Item | r hitung | r tabel | Sig. (Pearson) | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|----------------|------------|
| variable x1 | | | | |
| X1P1 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P2 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P3 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P4 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P5 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P6 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| X1P7 | 0,684 | 0,349 | 0 | Valid |
| variable x2 | | | | |
| X2P1 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P2 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P3 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P4 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P5 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P6 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| X2P7 | 0,748 | 0,349 | 0 | Valid |
| variable Y | | | | |
| Y1P1 | 0,672 | 0,349 | 0 | Valid |
| Y1P2 | 0,718 | 0,349 | 0 | Valid |
| Y1P3 | 0,694 | 0,349 | 0 | Valid |
| Y1P4 | 0,756 | 0,349 | 0 | Valid |
| Y1P5 | 0,703 | 0,349 | 0 | Valid |
| Y1P6 | 0,681 | 0,349 | 0 | Valid |

Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk mengukur masing-masing variabel. Dengan demikian, item pertanyaan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konsep literasi digital, literasi finansial, serta kesiapan Gen Z menjadi investor secara tepat dan akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Jumlah Item | Keterangan |
|-------------------------|------------------|-------------|------------|
| Literasi Digital (X1) | 0,788 | 8 | Reliabel |
| Literasi Finansial (X2) | 0,793 | 8 | Reliabel |
| Kesiapan Gen Z | 0,777 | 7 | Reliabel |

| | | | |
|----------------------|--|--|--|
| Menjadi Investor (Y) | | | |
|----------------------|--|--|--|

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi internal instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\alpha > 0,60$ menunjukkan instrumen reliabel.

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum, yaitu Literasi Digital sebesar 0,788, Literasi Finansial sebesar 0,793, dan Kesiapan Gen Z Menjadi Investor sebesar 0,777. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Statistik Shapiro-Wilk | Sig. |
|----------|------------------------|-------|
| Residual | 0,958 | 0,235 |

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal sebagai salah satu syarat analisis regresi linear. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,235, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital (X_1) dan Literasi Finansial (X_2) terhadap Kesiapan Gen Z Menjadi Investor (Y). Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS dengan metode *Enter*. Persamaan Regresi Linear Berganda



Berdasarkan hasil pengelolah data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,663 + 0,323X_1 + 0,400X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan menjadi investor pemula

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Literasi digital

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 3,663 menggambarkan tingkat kesiapan Gen Z menjadi investor ketika literasi digital dan literasi finansial berada pada kondisi minimum. Koefisien regresi literasi digital sebesar 0,323 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi digital akan meningkatkan kesiapan investasi, meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan secara statistik. Sementara itu, koefisien literasi finansial sebesar 0,400 menunjukkan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesiapan investasi Gen Z.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,766, yang berarti bahwa 76,6% variasi kesiapan Gen Z menjadi investor dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital dan literasi finansial. Sementara itu, 23,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan kesiapan generasi Z untuk menjadi investor.

Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 51,851 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan literasi finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Gen Z menjadi investor. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi pemahaman teknologi digital dan kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan investasi generasi Z.

Uji t (Parsial)

Hasil pengujian persial menunjukkan bahwa:

1. Literasi Digital (X_1)

Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,065, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan Gen Z menjadi investor. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital belum secara langsung mendorong kesiapan investasi tanpa didukung pemahaman finansial yang memadai.

2. Literasi Finansial (X_2)

Memiliki nilai signifikansi sebesar **0,015**, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, **literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan** terhadap kesiapan Gen Z menjadi investor. Artinya, semakin baik pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan dan instrumen investasi, maka semakin tinggi kesiapan mereka untuk berinvestasi.

Interpretasi Model Regresi

Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel literasi finansial memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan literasi digital dalam meningkatkan kesiapan Gen Z menjadi investor. Meskipun literasi digital berkontribusi positif, pengaruhnya belum signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perilaku investasi, pemahaman keuangan tetap menjadi faktor utama, sementara literasi digital berperan sebagai faktor pendukung.

Table 4. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|------------------------------|-------|------------------------------|
| Literasi Digital (X_1) | 0,065 | Tidak berpengaruh signifikan |
| Literasi Finansial (X_2) | 0,015 | Berpengaruh signifikan |

Tabel 5. Uji Linear Sederhana

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|---|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Literasi Finansial (X2), Literasi Digital (X1) ^b | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Kesiapan Gen Z Menjadi Investor (Y) | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

Tabel 6. Uji Linear Sederhana

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .884 ^a | .781 | .766 | 208.108 |
| a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial (X2), Literasi Digital (X1) | | | | |
| b. Dependent Variable: Kesiapan Gen Z Menjadi Investor (Y) | | | | |

Tabel 7. Uji Linear Sederhana

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | d f | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 449.122 | 2 | 224.561 | 51.851 | .000 ^b |
| | Residual | 125.597 | 29 | 4.331 | | |
| | Total | 574.719 | 31 | | | |
| a. Dependent Variable: Kesiapan Gen Z Menjadi Investor (Y) | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Literasi Finansial (X2), Literasi Digital (X1) | | | | | | |

Tabel 8. Uji Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|-------------------------|-------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 3.663 | 1.906 | | 1.922 | .064 |
| | Literasi Digital (X1) | .323 | .168 | .385 | 1.918 | .065 |
| | Literasi Finansial (X2) | .400 | .154 | .521 | 2.600 | .015 |

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,663 + 0,323X_1 + 0,400X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan menjadi investor pemula

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Literasi digital

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memegang peranan strategis dalam membangun kesiapan Generasi Z untuk terjun sebagai investor pemula di tengah perkembangan era digital. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta data yang dikumpulkan terbukti memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan sebagai dasar dalam analisis regresi.

Temuan dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan Generasi Z dalam melakukan investasi awal. Besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 76,6% mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi tingkat kesiapan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Apabila ditinjau secara parsial, literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan Generasi Z untuk menjadi investor. Hal ini



mengisyaratkan bahwa penguasaan terhadap aspek pengelolaan keuangan, pemahaman risiko, serta pengetahuan mengenai instrumen investasi menjadi elemen kunci dalam mendorong individu untuk siap mengambil keputusan investasi. Sementara itu, literasi digital menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial, yang menandakan bahwa keterampilan teknologi semata belum cukup kuat untuk meningkatkan kesiapan investasi tanpa dukungan pemahaman keuangan yang memadai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk kesiapan Generasi Z sebagai investor pemula, sedangkan literasi digital berfungsi sebagai unsur pendukung. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa penguatan edukasi keuangan perlu menjadi fokus utama, yang kemudian diimbangi dengan pemanfaatan teknologi digital secara optimal, agar partisipasi investasi di kalangan Generasi Z dapat berkembang secara rasional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daffina Eka Yulia Prameski, Y., & Ristianawati. (2025). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 9(2), 1–13. <https://doi.org/10.29040/jie.v9i2.17233>
- Faculty of Education and Social Sciences, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. (n.d.). Education and social sciences faculty. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.36117>
- Hidayati, A. N., & Warsitasari, W. D. (2025). The mediating role of financial literacy between FinTech and sharia stock investment among Gen Z in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 14(2), 963–975. <https://doi.org/10.22373/share.32197>
- Javier, M., Azaria, F., Tubastuvi, N., Purwidiani, W., & Aryoko, P. (2024). Gen Z investment decision: Role

of financial literacy, financial behaviour, financial experience, and risk tolerance. *Asian Journal of Islamic Management*, 5(4), 721–739. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i4.61315>

Literasi keuangan, perilaku investasi, dan persepsi risiko. (2025). *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 748–756. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.703>

Mawarni, R. C., & Hendrawaty, E. (2025). The influence of financial literacy on investment decision-making among Generation Z. *International Journal of Economics, Social Science, and Management*, 5(2), 1290–1309. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i2.865>

Saptyana, R. F. (2024). The influence of lifestyle and financial technology on investment decisions. *The Accounting and Auditing Journal of Islamic Finance*, 12–25. <https://doi.org/10.14710/taajij.2023.22074>